

ABSTRAK

Trio Mahendra, Yozan. 2025. *“Analisis Penerapan Model GBL Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Inklusi Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV B SD N 131/IV Kota Jambi”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar. FKIP Universitas Jambi, pembimbing: (1) Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd, (2) Violita Zahyuni, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran GBL, Kreativitas, Siswa Inklusi, Pelajaran Matematika*

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Bagaimana penerapan model pembelajaran *Game Based Learning (GBL)* dalam menumbuhkan kreativitas belajar siswa inklusi pada mata Pelajaran matematika oleh guru, Bagaimana kreativitas siswa inklusi pada mata Pelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *Game Based Learning (GBL)* di kelas IV B SD N 131/IV Kota Jambi.

Penelitian ini dilakukan di SDN 131/IV Kota Jambi pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Data penelitian diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model pembelajaran *GBL* dalam menumbuhkan kreativitas siswa inklusi pada mata Pelajaran matematika di kelas IV B SD N 131/IV Kota Jambi. Data yang diperoleh dianalisis dari mulai proses hingga pelaksanaan kegiatan penerapan model *Game Based Learning (GBL)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas siswa inklusi kelas IV B melalui penerapan model *Game Based Learning (GBL)* berkembang positif sesuai indikator utama, yaitu rasa ingin tahu, kelancaran, keluwesan, dan keaslian pada pembelajaran matematika. Melalui kegiatan ini, siswa inklusi juga belajar untuk menghadapi tantangan, mengambil inisiatif yang mengasah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil penelitian perlunya penerapan model pembelajaran yang aktif dan partisipatif untuk menumbuhkan potensi bagi siswa inklusi. Potensi-potensi ini menjadi indikator penting yang memungkinkan siswa inklusi menumbuhkan kreativitas yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.